

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anemia merupakan kondisi medis yang ditandai dengan kadar hemoglobin yang rendah dalam darah, yang dapat menyebabkan gejala seperti kelelahan, lemah, pusing, dan bahkan masalah konsentrasi (Aulya dkk., 2022). Remaja putri cenderung rentan terhadap anemia karena periode menstruasi mereka yang menyebabkan kehilangan darah, dan kurangnya asupan zat besi yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin. Ketidapatuhan remaja putri dalam minum tablet tambah darah (TTD) dapat memiliki dampak serius terhadap masalah kesehatan terutama kejadian anemia. Ketika remaja putri tidak mematuhi mengkonsumsi TTD untuk meningkatkan kadar hemoglobin, risiko mengalami anemia semakin meningkat (Savitri, 2021).

Menurut laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2022, anemia merupakan masalah kesehatan global yang memiliki angka kejadian yang cukup tinggi, dengan prevalensi mencapai 50-65% di seluruh dunia. Kejadian anemia ini terutama menghantui negara-negara berkembang, di mana angka kejadian 3-4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju. Fokus masalah anemia tertinggi di dunia terletak di Asia Selatan. Data dari Survei Nasional Kesehatan Keluarga (SNKK) (2022), mengungkapkan bahwa di Indonesia, angka kejadian anemia pada kelompok usia 15-24 tahun mencapai 20,5%. Lebih lanjut, Prevalensi anemia akibat defisiensi besi pada remaja putri usia 10-18 tahun mencapai 60,5%, sementara pada Wanita Usia

Subur (WUS)usia 19-45 tahun mencapai 40,5%. Dari semua kelompok usia tersebut, remaja putri usia 10-18 tahun diidentifikasi sebagai kelompok dengan risiko tertinggi menderita anemia (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Menurut data yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2022), tingkat kejadian anemia pada remaja putri di wilayah tersebut mencapai angka yang sangat mengkhawatirkan, mencapai 60,5%. Angka ini memberikan gambaran yang jelas tentang masalah serius dalam kesehatan remaja putri di Jawa Timur. Tingginya prevalensi anemia pada kelompok ini menjadi indikasi bahwa perlu adanya perhatian serius terhadap masalah ini, karena anemia dapat berdampak negatif pada kualitas hidup serta potensi perkembangan mereka. Data ini memberikan dasar yang kuat untuk upaya peningkatan kesehatan dan perawatan remaja putri di Jawa Timur (Dinkes Jatim, 2022). Berdasarkan laporan terbaru yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat kejadian anemia pada remaja putri di wilayah ini. Pada tahun 2021, tingkat anemia mencapai 45%, namun sayangnya, angka ini mengalami kenaikan tajam menjadi 65% pada tahun 2022. Peningkatan ini merupakan peringatan serius akan masalah kesehatan yang perlu segera ditangani. Hal ini menekankan urgensi perluasan program pendidikan dan sosialisasi mengenai pola makan seimbang dan pentingnya asupan nutrisi yang memadai, serta pemberian perhatian yang lebih besar terhadap kesehatan remaja putri di Pamekasan (Dinkes Pamekasan, 2022).

Ketidakpatuhan remaja putri dalam minum tablet Fe merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya anemia, termasuk ketidaknyamanan fisik seperti efek samping pencernaan yang mungkin timbul dari penggunaan tablet Fe, seperti mual, diare, atau perubahan warna tinja. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang konsekuensi serius dari defisiensi zat besi atau kurangnya kesadaran akan pentingnya minum obat sesuai rekomendasi medis juga dapat menjadi penyebab. Dampak dari ketidakpatuhan ini dapat mencakup keparahan anemia yang lebih buruk, yang dapat mengganggu kualitas hidup sehari-hari, termasuk kelelahan, penurunan daya konsentrasi, dan penurunan produktivitas. Dalam jangka panjang, ketidakpatuhan terhadap pengobatan zat besi dapat menyebabkan masalah kesehatan yang lebih serius seperti gangguan jantung atau penurunan fungsi kognitif (Nasichah & Sulystiowati, 2023).

Pendekatan *blanket approach* merupakan program dalam meningkatkan kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri merupakan strategi holistik yang melibatkan berbagai aspek dalam pencegahan dan penganggulangan anemia. Langkah-langkahnya mencakup penyediaan informasi edukatif tentang pentingnya asupan zat besi serta konsekuensi anemia, pelatihan keterampilan manajemen diri untuk mengintegrasikan rutinitas minum tablet tambah darah dalam kehidupan sehari-hari, peningkatan aksesibilitas tablet tambah darah dengan menyediakannya secara gratis atau dengan harga yang terjangkau, serta pembentukan dukungan sosial melalui program kelompok atau dukungan dari keluarga dan teman sebaya (Romanti dkk., 2022). Melalui pendekatan selimut

ini, diharapkan remaja putri dapat merasa didukung secara menyeluruh dalam usaha mereka untuk menjaga kesehatan dan mencegah anemia (Salsabila, 2023).

Pendekatan blanket approach terhadap remaja yang mengalami anemia bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah secara sistematis. Pendekatan ini melibatkan pendidikan kesehatan yang menyeluruh kepada seluruh remaja di sekolah atau masyarakat, mencakup informasi tentang pentingnya mengatasi anemia, manfaat konsumsi tablet tambah darah, dan cara menghindari kekurangan zat besi. Selain itu, pendekatan ini juga mencakup penyediaan akses yang mudah dan terjangkau terhadap tablet tambah darah, baik melalui program kesehatan sekolah maupun layanan kesehatan masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan remaja akan lebih memahami dan termotivasi untuk secara rutin mengonsumsi tablet tambah darah, sehingga dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah dan mengatasi masalah anemia dengan efektif (Kemenkes RI, 2018).

Dari uraian masalah diatas peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar “efektivitas pendekatan *blanket approach* terhadap tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 1 Waru Pamekasan”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana efektivitas pendekatan *blanket approach* terhadap tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 1 Waru Pamekasan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan *blanket approach* terhadap tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 1 Waru Pamekasan

#### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah sebelum di lakukan pendekatan *blanket approach* pada remaja putri di SMPN 1 Waru Pamekasan
2. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah setelah dilakukan pendekatan *blanket approach* pada remaja putri di SMPN 1 Waru Pamekasan
3. Menganalisis efektivitas kepatuhan minum tablet tambah darah sebelum dan sesudah dilakukan pendekatan *blanket approach* terhadap tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 1 Waru Pamekasan

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam pengembangan ilmu kesehatan khususnya kesehatan pada ibu hamil yang mengalami anemia agar dapat mengetahui faktor penyebab kejadian anemia serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia pada remaja putri melalui pendekatan *blanket approach*.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi remaja putri dalam meningkatkan pengetahuan tentang penyakit anemia dan dampak berkelanjutannya.

##### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sumber masukan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan tindakan asuhan kebidanan bagi remaja putri dengan masalah anemia.

##### 3. Bagi Institusi Penelitian

a. Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama mengetahui efektivitas pendekatan *blanket approach* terhadap tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri.

b. Sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Wiraraja.

##### 4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan atau informasi awal untuk mengembangkan penelitian yang sangat berharga, sebagai saran melatih diri untuk menganalisa dan memecahkan masalah dengan metode ilmiah sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dari bangku kuliah.

